

- pendistribusian pakan
 - Pelabelan, pengemasan pakan
- G. Pengawasan Mutu Pakan
- Standart Operasional Prosedur pengambilan sampel, pengujian, pemusnahan sampel
 - Standar Spesifikasi Bahan Pakan/Pakan
 - Rekaman bahan pakan/pakan diterima/ditolak
 - Ruang lingkup pengujian di Laboratorium (Akreditasi / tidak akreditasi)
 - Laporan hasil pengawasan
- H. Tata Cara Pengawasan
- Standart Operasional Prosedur inspeksi internal (program, pelaksanaan audit internal)
- Tim inspeksi internal bersertifikat pelatihan audit internal
 - Hasil tindaklanjut audit internal
- I. Penanganan terhadap hasil pengamatan yang beredar
- Standart Operasional Prosedur pelayanan purna jual
 - Survei kepuasan pelanggan
 - Evaluasi produk dan penarikan produk
 - Demikian tulisan penilaian Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dibuat semoga bermanfaat untuk membuat kebijakan selanjutnya. Terimakasih.

PENGEMBANGAN AYAM LOKAL (KAMPUNG) UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19

UPT Pembibitan Ternak Unggas dan Sapi Sihitang

Oleh : (drh. Nivico Simamora – Medik Veteriner Muda)

Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian diantaranya pengurangan pendapatan masyarakat dan peningkatan jumlah pengangguran. Salah satu usaha yang dapat lirik untuk mengurangi dampak tersebut yakni usaha budidaya ayam lokal.

Usaha budidaya ayam lokal tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena hampir setiap rumah tangga petani di pedesaan memelihara ayam lokal sebagai usaha sampingan di luar usahatani tanaman pangan/perkebunan. Motif pemeliharaan ayam lokal berbeda-beda di kalangan peternak tergantung kepada kondisi sosial ekonomi dan lingkungannya. Keuntungan yang diperoleh dalam pemeliharaan ayam lokal bagi masyarakat pedesaan antara lain sebagai penghasil daging dan telur yang merupakan bahan pangan bergizi bagi keluarga, dan usaha menambahkan penghasilan.

Ayam lokal mempunyai potensi besar dikembangkan, terutama di pedesaan, karena mampu memanfaatkan bahan ransum lokal, hasil samping pertanian dan limbah dapur. Ayam lokal merupakan bagian dari

usaha tani di pedesaan, sehingga dapat membuka lapangan kerja dan dikembangkan dengan modal kecil.

Pengembangan ternak ayam lokal sebagai produk pangan komplemen dalam penyediaan daging unggas dewasa ini memiliki prospek yang cukup baik. Salah satu indikasinya adalah kecenderungan peningkatan permintaan produk ayam lokal dari tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa:

- Tingginya preferensi masyarakat terhadap produk ayam lokal karena rasa daging yang khas
- Terdapat kecenderungan beralihnya pangsa konsumen ke produk daging yang lebih organik
- Adanya pangsa pasar ayam lokal tersendiri yang tercermin dari semakin banyaknya rumah makan yang menggunakan ayam lokal

Demikian juga dengan telur ayam lokal yang oleh sebagian besar masyarakat diyakini mempunyai khasiat yang lebih tinggi dibandingkan dengan telur ayam ras, selain itu kuatnya pendapat konsumen bahwa daging ayam lokal dan telurnya lebih enak dibandingkan dengan ayam ras, sehingga dalam pemasarannya masih mudah dan tidak mengalami kesulitan. Kondisi ini pada tahun-tahun mendatang diprediksikan akan terus meningkat, Apalagi di tengah kasus Covid-19, terjadi perubahan gaya hidup masyarakat yang ingin lebih sehat.

Tabel 1 Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per

Tahun 2014-2018 (Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI)

No	Komoditi	Satuan	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I Daging/Meat							
A Daging Segar/Fresh Meat							
1	Sapi/Beef	kg	0,261	0,417	0,417	0,469	0,469
2	Kerbau/Bufalo	kg	0,000	-	-	0	-
3	Kambing, domba/Mutton, lamb	kg	0,000	-	-	0,052	0
4	Babi/Pork	kg	0,156	0,209	0,261	0,261	0,261
5	Ayam ras/ Broiler	kg	3,963	4,797	5,110	5,683	5,579
6	Ayam kampung/Local chicken	kg	0,521	0,626	0,626	0,782	0,730
7	Bebek/itik/Duck	kg	-	-	-	0,052	-
8	Unggas lainnya/Other poultry	kg	0,052	-	-	0	-
9	Daging lainnya/ Other meat	kg	0,052	-	-	0,052	0,052
B Daging diawetkan/Processed meat							
1	Dendeng/Dried meat	kg	0,000	-	-	0	-
2	Abon/Shreded fried meat	ons/0,1 kg	0,010	-	-	0,261	-
3	Daging dalam kaleng/Canned meat	kg	0,000	-	-	0	-
4	Daging diawetkan/ Preserved meat	kg	0,052	0,261	0,261	0,521	0,052
C Lainnya /Others							
1	Daging tetelan/ Trimming	kg	0,052	0,104	0,104	0,052	0,052
2	Hati/Liver	kg	0,104	-	-	0,365	-
3	Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)/Innards excluding liver	kg	0,052	-	-	0,104	0,313
4	Tulang/Bone	kg	0,052	-	-	0,104	-
5	Lainnya/Others	kg	0,104	-	-	0,052	-
D Daging dari makanan jadi							
1	Soto/gule/sop/ rawon/Soup	porshi/ portion	5,683	7,873	8,030	8,342	9,072
2	Sate/tongseng/ Roasted meat on skewer	porshi/ portion	3,337	-	-	4,484	4,901
3	Ayam/daging (goreng, bakar, dll)/Chicken/ meat (fried, roasted, etc)	potong/ piece	5,788	7,456	9,854	9,907	11,262
4	Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc)	potong/ piece	-	-	-	18,718	27,009

II Telur/Egg							
1	Telur ayam ras/ Broiler egg	kg dan butir/ unit	6,30894*	97,398	99,796	106,418	108,399
2	Telur ayam buras/Local chicken egg	butir/ unit	2,607	3,754	3,546	4,067	3,806
3	Telur Itik/Duck egg	butir/ unit	1,512	2,138	1,981	2,086	2,033
4	Telur puyuh/ Quail egg	butir/ unit	3,754	6,674	7,769	9,177	-
5	Telur lainnya/ Other egg	butir/ unit	0,156	-	-	0,104	6,518
6	Telur asin/ Salted egg	butir/ unit	0,939	-	-	1,721	-
III Susu/Milk							
1	Susu Segar/ Fresh Milk	liter/ litre	0,156	-	-	0,313	-
2	Susu cair pabrik/ Preserved milk	250 ml	1,616	2,398	2,972	3,546	4,640
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	3,076	3,598	4,119	4,640	4,588
4	Susu bubuk/ Canned powder milk	kg	0,782	0,939	0,939	0,886	0,939
5	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	400 gram	1,460	0,678	0,678	0,678	0,678
6	Keju/Cheese	ons/0,1 kg	0,010	-	-	0,261	-
7	Hasil lain dari susu/Milk product	ons/0,1 kg	0,031	-	-	0,261	1,356

Dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat dimasa pandemi covid 19 ini perlu suatu strategi pengembangan ayam lokal, antara lain :

1. Melakukan restrukturisasi pengembangan peternakan ayam lokal dari ekstensif menjadi intensif dalam rangka menerapkan konsep peternakan sehat dan sejahtera.
2. Meningkatkan skala usaha peternakan ayam lokal guna meningkatkan pendapatan petani.
3. Mengembangkan peternakan ayam lokal melalui pembentukan kelompok-kelompok tani ternak dengan pendampingan baik teknologi maupun kebijakan serta didukung dengan permodalan.
4. Mengembangkan pabrik pakan mini di sentra-sentra produksi ayam lokal guna memanfaatkan bahan ransum lokal dan hasil samping pertanian atau industri pertanian.
5. Membangun perbibitan ayam lokal yang ditangani oleh pemerintah daerah setempat. guna menyediakan kebutuhan bibit ayam lokal unggul (quality native chickens) dan ayam lokal galur murni (pure line)